

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa keadilan, sistem perpajakan, diskriminasi dan kemungkinan terdeteksi kecurangan terhadap penggelapan pajak. Responden penelitian ini berjumlah 97 orang Wajib Pajak pada wilayah Gresik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan uji statistik F maka dapat disimpulkan bahwa KP, SP, DP, dan KTK memiliki pengaruh secara simulltan terhadap perilaku PP.
2. Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa KP tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku PP.
3. Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa SP tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku PP.
4. Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa DP mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku PP.
5. Berdasarkan uji t maka dapat disimpulkan bahwa KTK mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku PP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian belum dapat menunjukkan secara empiris bahwa variabel keadilan dan sistem perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,224. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen hanya sebesar 22,4% masih ada beberapa variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Hasil menyatakan bahwa keadilan, sistem perpajakan, diskriminasi dan kemungkinan terdeteksi kecurangan sangat penting dalam mengurangi penggelapan pajak pada wilayah Gresik maka perlu adanya analisa dan tindaklanjut mengenai keadilan, sistem perpajakan, diskriminasi dan kemungkinan terdeteksi kecurangan, dengan demikian peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Menambah jumlah responden dan wilayah penelitian bisa diperluas lagi sehingga hasilnya dapat digeneralisir.
2. Menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi perilaku penggelapan pajak, seperti ketepatan pengalokasian, teknologi informasi, kepuasan wajib pajak dalam pembayaran pajak dan budaya yang berbeda.
3. Tidak hanya menggunakan kuisisioner tapi juga melakukan wawancara secara langsung.